

PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PROFESI GURU DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MIINAT MENJADI GURU

Shinta Haryawan, Bustari Muchtar, Rita Syofyan
Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang
Email : shintaharyawanfe11@gmail.com

Abstract: *The purpose of this research was to determine 1) The influence students perception about teacher profession of interest to become a teacher. 2) The influence family environment of interest become a teacher. 3) The influnce of students perception about teacher profession and family environment of interest to become a teacher. This type of research is descriptive and associative research. The population of this study is all students from economic education padang state university in 2014, amount of the population is 88 people. The sampling technique of data collection is done by Total Sampling with amount of sample is 82 people because the 7 people have finished their studies. The data used are primary and secondary data. This research had two categories of variable The first was the independent variable, the paerceptions of students about the teaching profession . The first was the independent variable, the perceptions of students about the teaching profession and family environment. The second dependent variable, namely interests become a teacher. The analytical method used is multiple regression analysis. The result show that. 1) Student perception about teacher profession significant effect to interest become a teacher. 2) Family environment are significant effect to interest become a teacher. 3) Perception of students about the profession teacher and family environment jointly had a significant effect to interest become a teacher.*

Keyword: *Perception, The Profession Of Teacher, Family Environment, Interset*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah investasi jangka panjang dan menjadi kunci untuk masa depan yang lebih baik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Tanpa adanya pendidikan yang memadai dan berkualitas, maka bangsa indonesia akan semakin tertinggal. Jalur pendidikan dapat ditempuh di berbagai lembaga pendidikan formal dan informal. Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang disertai tugas dan tanggungjawab untuk mempersiapkan mahasiswa sesuai dengan tujuan sistem pendidikan nasional. Universitas Negeri Padang merupakan salah satu lembaga Perguruan Tinggi Negeri di Sumatera Barat yang menghasilkan para lulusan tenaga pengajar dan pendidik yang berkualitas serta menghasilkan tenaga ahli dibidangnya masing-masing.

Jurusan pendidikan ekonomi merupakan satu-satunya jurusan kependidikan di fakultas ekonomi universitas negeri padang yang akan menghasilkan calon-calon guru profesional nantinya. Sebagai sarjana pendidikan, mahasiswa pendidikan ekonomi juga dibekali dengan berbagai keahlian. Keahlian tersebut akan membantu mereka untuk dapat bekerja dibidang pendidikan dan non-kependidikan. Pada jurusan pendidikan ekonomi terdapat empat konsentrasi keahlian yaitu akuntansi, administrasi perkantoran, tata niaga dan ekonomi koperasi. Masing-masing dari konsentrasi memiliki kelebihan tersendiri sehingga akan menghasilkan calon guru ekonomi yang berkualitas. Menurut Undang-undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 (2005:2) guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Menurut Sardiman (2012:125) guru adalah salah satu komponen mnusiawi dalam proses pembelajaran, yang ikut berperan dalam usaha membantu sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Artinya guru merupakan salah satu komponen mikro dari sistem pendidikan yang sangat strategis dan banyak mengambil peran penting dalam proses pendidikan secara luas khususnya dalam pendidikan di sekolah dan subjek yang sangat sentral bagi terselenggaranya mutu pendidikan yang berkualitas.

Menurut Slameto (2010:180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang ada di luar diri. Semakin kuat dan dekat hubungan tersebut, maka akan semakin besar minat yang akan ditimbulkan. Begitu juga dengan minat menjadi guru apabila seseorang mengatakan ia berminat menjadi guru maka ia akan bersungguh-sungguh mencari tau informasi tentang profesi guru, adanya perhatian yang lebih terhadap profesi guru dan adanya keinginan untuk mempelajari lebih dalam lagi sehingga keinginan untuk menjadi guru pada mahasiswa tercapai. Minat menjadi guru adalah ketertarikan seseorang terhadap profesi guru yang ditunjukkan dengan adanya perasaan suka, senang, tertarik dan ingin menjadi guru.

Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan terhadap 30 responden yang merupakan mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang terdaftar pada tahun 2014 yang dilakukan pada tanggal 17 April 2017. Pernyataannya satu soal berbentuk pertanyaan yaitu apakah anda berminat menjadi guru? Berikan alasannya!. Berikut hasil observasinya:

Tabel 1. Hasil Observasi Awal Variabel Minat Menjadi Guru

Konsentrasi	Jumlah	Keterangan					
		Tidak Berminat	%	Kurang Berminat	%	Sangat Berminat	%
ADP	8	0	0	4	13	4	13
Akun	7	1	3	2	7	4	13
Ekop	8	1	3	4	13	3	10
TTN	7	1	3	4	13	2	7
Total	30	3	10	14	47	13	43

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 1 diatas, diperoleh gambaran bahwa rata-rata dari keseluruhan minat meenjadi guru pada mahasiswa tergolong masih rendah. Dapat dilihat dari persentase mahasiswa yang memilih tidak berminat menjadi guru, yaitu sebesar 10%, sedangkan persentase mahasiswa yang memilih kurang berminat menjadi guru, yaitu sebesar 47%, dan persentase mahasiswa yang memilih sangat berminat menjadi guru, yaitu sebesar 43%. Alasan yang dikemukakan oleh responden yang tidak berminat menjadi guru yaitu pertama, mahasiswa merasa kemampuan keguruan pada diri mahasiswa masih kurang. Kedua, dilihat dari segi fnansial guru jauh dari yang diharapkan. Ketiga, jurusan pendidikan ekonomi merupakan pilihan terakhir bagi mahasiswa untuk memasuki perkuliahan di UNP. Keempat, mahasiswa memang tidak berminat menjadi guru melainkan diluar bidang kegguruan. Sedangkan mahasiswa yang kurang berminat menjadi guru dikarenakan pertama, mahasiswa menganggap profesi guru masih kalah gengsi dengan profesi lainnya seperti profesi dosen, pegawai swasta dan wirausaha dilihat dari segi gaji, tempat kerja dan lain-lain. Kedua, pengangkatan guru PNS semakin lama semakin sulit. Ketiga, kepribadian dan kewibawaan keguruan mahasiswa masih kurang. Sedangkan mahasiswa yang memilih sangat berminat menjadi guru yaitu karena profesi guru yang mulia dapat mencerdaskan anak bangsa dan penerus bangsa Indonesia. Selain itu mahasiswa terpenggil jiwanya untuk menjadi guru, karena ingin berbagi ilmu pengetahuan yang didapat mahasiswa selama mengikuti perkuliahanserta ingin menambah wawasan keguruan dan ingin mewujudkan cita-citanya menjadi guru.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah penulis lakukan kepada mahasiswa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru pada mahasiswa yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor dari dalam diri mahasiswa yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi guru secara langsung seperti persepsi mahasiswa mengenai profesi guru itu sendiri dilihat dari pengalaman sewaktu sekolah, diperkuliahan, pengalaman di waktu PPLK disekolah, dan masyarakat sekitar. Positif atau negatifnya persepsi yang dihasilkan terhadap profesi guru akan sangat berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menjadi seorang guru nantinya. Sedangkan faktor eksterenal yaitu faktor luar diri mahasiswa yang dapat mempengaruhi dan menumbuhkan minat mahasiswa untuk menjadi guru, seperti lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Lingkungan keluarga juga berperan penting dalam memberikan pengarahan dan pengalaman kepada anaknya untuk menentukan minatnya menjadi seorang guru. Khususnya bagi orang tua mahasiswa yang berprofesi sebagai guru dapat memberikan informasi penting dan positif mengenai profesi guru dan menjadi panutan bagi anaknya setelah

dewasa nanti dalam memilih profesi pekerjaan. Karena keluarga merupakan pusat pendidikan yang pertama dan utama sekali oleh karena itu disinilah kepribadian dan pola pikir anak terbentuk. Jadi keluarga mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan kepribadian anak dan minatnya untuk menjadi seorang guru.

Tabel 2. Hasil Observasi Kedua Variabel Persepsi Tentang Profesi Guru dan Lingkungan Keluarga.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Apakah profesi guru merupakan profesi yang menyenangkan	30	-
2.	Apakah profesi guru merupakan keinginan dari dalam diri sendiri	15	15
3.	Apakah profesi guru merupakan keinginan dari kedua orang tua	13	17
4.	Apakah ada di lingkungan keluarga anda yang berprofesi sebagai guru	17	13
5.	Apabila orang tua anda berprofesi sebagai guru apakah anda ingin mengikuti profesi dari kedua orang tua	9	21
6.	Apabila orang tua anda berprofesi sebagai pengusaha apakah anda ingin mengikuti profesi dari kedua orang tua	20	10

Sumber : Data Olahan 2017

Berdasarkan hasil observasi kedua yang dilakukan pada tanggal 13 November 2017 digambarkan pada tabel 2, maka dapat dilihat bahwa persepsi mahasiswa menyukai profesi guru karena profesi yang menyenangkan. Guru merupakan profesi yang mulia dan mencerdaskan anak-anak bangsa. hal ini sangatlah bagus untuk mahasiswa yang memiliki keinginan yang tinggi dan kesadaran akan panggilan jiwa dalam dirinya untuk berkeinginan menjadi guru karena keinginan tersebut datang dalam dirinya sendiri bukan dari orang lain. Namun ada juga mahasiswa yang tidak berkeinginan menjadi guru karena mahasiswa lebih tertarik untuk melanjutkan pendidikan S2 menjadi dosen, ingin bekerja dikantor dan ada juga yang tertarik menjadi pengusaha muda yang sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki.

Adapun pengaruh dari lingkungan keluarga dapat dilihat dari adanya lingkungan keluarga yang berprofesi sebagai guru baik itu orang tua, paman, bibi, dan kakak. Hal ini menandakan banyak atau sedikitnya informasi yang diperoleh oleh mahasiswa mengenai profesi guru baik positif maupun negatif akan sangat berpengaruh bagi mahasiswa dalam memilih karir nantinya sebagai guru karena seorang anak akan memilih profesi yang hampir sama dengan orang tuanya ataupun lebih karena mereka dapat melihat dan merasakan banyaknya keuntungan yang diperoleh dari profesi tersebut. Selain itu seorang anak di didik, dibesarkan, dan diajarka bertanggung jawab, bersikap dan berperilaku tidak jauh dari latar belakang orang tua dan keluarganya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Alim, Arif Firman 2014 hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat profesi guru mahasiswa terdiri atas lima yaitu emosional yang memiliki persentase sebesar 17,23%, sedangkan persepsi sebesar 19,42%, motivasi sebesar 16,54%, bakat sebesar 25,41%, dan penguasaan ilmu pengetahuan sebesar 21,40%.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Ardyani, Anisa 2014 hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat tujuh kelompok faktor baru yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa menjadi guru akuntansi nantinya yaitu a) persepsi mahasiswa tentang profesi guru (24,66%), b) kesejahteraan guru (18,69%), c) prestasi belajar (15,26%), d) pengalaman PPL (13,85%), e) teman bergaul (10,54%), f) lingkungan keluarga (4,32%), dan g) kepribadian (2,62%). Berdasarkan persentase diatas persepsi mahasiswa tentang profesi guru merupakan persentase terbesar dan tertinggi yang sangat berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menjadi guru sebesar (24,66%) dan lingkungan keluarga juga berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menjadi guru sebesar (4,32%). Hal ini dikarenakan positif atau negatifnya penilaian dan anggapan seseorang baik itu mahasiswa ataupun masyarakat terhadap profesi guru turut mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi guru.

Penelitian terdahulu terkait minat menjadi guru yang dilakukan oleh Susanti, Yuli (2007) Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan sebagian besar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNP dipengaruhi oleh faktor internal yaitu

kemauan, keinginan dan rasa senang. Faktor internal ini dapat memberikan pengaruh yang lebih besar dan langsung dibandingkan faktor eksternal terhadap minat mahasiswa menjadi guru.

Berdasarkan kenyataan yang ada mahasiswa tidak berminat menjadi guru dikarenakan profesi guru merupakan profesi yang sulit seperti pengangkatan untuk menjadi guru PNS semakin lama semakin sulit, untuk menjadi guru lulusan S1 kependidikan harus mengikuti pendidikan profesi guru (PPG), tidak sesuai dengan kepribadian mahasiswa, dilihat dari segi pendapat guru tidak sesuai dengan yang diharapkan dan mahasiswa merasa kemampuan keguruan dalam diri mahasiswa belum maksimal, selain itu masih banyak profesi lain yang lebih menjanjikan menurut mahasiswa yang sesuai dengan keahlian yang mereka miliki.

Berdasarkan kenyataan yang ada mahasiswa tidak berminat menjadi guru dikarenakan profesi guru merupakan profesi yang pengangkatan untuk menjadi guru PNS semakin lama semakin sulit, untuk menjadi guru lulusan S1 kependidikan harus mengikuti pendidikan profesi guru (PPG), tidak sesuai dengan kepribadian mahasiswa, dilihat dari segi pendapat guru tidak sesuai dengan yang diharapkan dan mahasiswa merasa kemampuan keguruan dalam diri mahasiswa belum maksimal, selain itu masih banyak profesi lain yang lebih menjanjikan menurut mahasiswa yang sesuai dengan keahlian yang mereka miliki.

Dalam menjalankan profesi sebagai guru, sebaiknya didasarkan pada hasrat dan keinginan yang kuat terhadap profesi tersebut. Dengan adanya hasrat yang kuat dimiliki dalam diri mahasiswa maka akan terbentuknya minat mahasiswa untuk menjadi guru dengan sendirinya. Minat yang tinggi akan menimbulkan perasaan senang, suka, tertarik, dan ingin menjadi guru yang profesional. Sehingga membuat seseorang menampakkan keinginan yang tinggi untuk berprestasi dalam bidang keguruan tanpa mengenal rasa bosan dan lelah dalam menjalaninya. Adanya persepsi mahasiswa yang positif maupun negatif tentang profesi guru turut mempengaruhi minat mahasiswa menjadi guru. Jika mahasiswa memiliki persepsi yang positif terhadap profesi guru, maka akan meningkatkan minatnya menjadi guru. Sebaliknya jika mahasiswa memiliki persepsi negatif terhadap profesi guru maka minat menjadi guru juga akan menurun. Oleh karena itu diperlukan minat yang kuat untuk menjadi guru agar memberikan dorongan positif untuk mencapai cita-cita yang diinginkan.

Berdasarkan uraian dan fenomena-fenomena dari permasalahan yang ada diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNP". Dimana penelitian ini bertujuan untuk mengungkap : (1). Pengaruh persepsi mahasiswa tentang profesi guru terhadap minat menjadi guru. (2) Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru. (3) Pengaruh persepsi mahasiswa tentang profesi guru dan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru

METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong pada penelitian deskriptif dan asosiatif. Penelitian dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang pada bulan April 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi yang terdaftar tahun 2014 sebanyak 89 orang. Pada saat melakukan penelitian di bulan April 2018 jumlah mahasiswa berkurang sebanyak 6 orang dikarenakan sudah menyelesaikan studi dan 1 orang pindah jadi jumlah keseluruhan dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 82 orang.

Teknik penarikan sampel pada penelitian ini dilakukan secara *Total Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total populasi. Dikarenakan jumlah mahasiswa terbatas maka penelitian ini dilakukan secara keseluruhan dari populasi mahasiswa.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel bebas, yaitu persepsi mahasiswa tentang profesi guru (X1) dan lingkungan keluarga (X2) dan 1 variabel terikat, yaitu minat menjadi guru (Y). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan pengukurannya menggunakan skala *likert* yang terdiri dari 5 (lima) kategori pernyataan angket. Uji validitas dan reliabilitas instrumen dilakukan terlebih dahulu di fakultas ilmu pendidikan universitas negeri padang terhadap 30 responden sebelum melakukan penelitian menggunakan program SPSS versi 21.0, dengan hasil perolehan 3 item dalam variabel persepsi mahasiswa tentang profesi guru tidak valid, sehingga item tersebut ada yang diperbaiki dan ada yang dibuang pernyataannya dan 9 item dalam variabel

lingkungan keluarga yang tidak valid 3 dibuang dan 6 diperbaiki pernyataannya dan 6 item variabel minat menjadi guru tidak valid 4 dibuang 2 diperbaiki pernyataannya. Reliabilitas instrumen dilakukan dengan melihat nilai *cronbach's alpha*, dengan hasil klasifikasi indeks reliabilitas dalam kategori tinggi dan sangat tinggi. Data dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan asosiatif. Adapun variabel yang akan dideskripsikan adalah persepsi mahasiswa tentang profesi guru dan lingkungan keluarga, minat menjadi guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rata-rata skor variabel persepsi mahasiswa tentang profesi guru adalah 4,40 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 88,00. Hal ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga masuk dalam kategori sangat baik. Artinya, persepsi mahasiswa tentang profesi guru sudah sangat baik, sehingga perlu dipertahankan dan ditingkatkan.

Rata-rata skor variabel lingkungan keluarga adalah 4,28 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 85,70. Hal ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga masuk dalam kategori sangat baik. Artinya, kondisi lingkungan keluarga mahasiswa sudah baik, sehingga perlu dipertahankan dan ditingkatkan.

rata-rata skor variabel minat menjadi guru adalah 3,93 dengan tingkat capai responden (TCR) sebesar 78,69. Hal ini menunjukkan bahwa variabel minat menjadi guru termasuk kedalam kategori baik. Artinya, minat menjadi guru mahasiswa sudah baik, sehingga perlu dipertahankan dan ditingkatkan

Analisis regresi berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat.

Tabel 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-24,626	8,497		-2,898	,005
1 X1	,346	,148	,238	2,334	,022
X2	,546	,095	,584	5,728	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Pengolahan data primer 2018

Berdasarkan hasil pengolahan regresi berganda dapat dirumuskan model regresi penelitian ini, yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = -24,626 + 0,346X_1 + 0,546X_2 + e$$

Pada persamaan regresi diketahui nilai konstanta sebesar -24,626. Artinya tanpa ada variabel persepsi mahasiswa tentang profesi guru (X_1) dan lingkungan keluarga (X_2) maka minat menjadi guru adalah -24,626. Sehingga diperoleh hasil dari tabel 2 di atas bahwa pengaruh persepsi mahasiswa tentang profesi guru (X_1) terhadap minat menjadi guru adalah sebesar 0,346 dengan nilai Sig 0,022 < $\alpha = 0,05$ Hal ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa tentang profesesi guru berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru. Jadi, semakin positif persepsi mahasiswa tentang profesi guru, maka semakin positif pula minat menjadi guru pada diri mahasiswa. Pengaruh lingkungan keluarga (X_2) terhadap minat menjadi guru adalah sebesar 0,546 dengan Sig 0,000 < $\alpha = 0,05$ Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru. Jadi, semakin baik lingkungan keluarga mahasiswa, maka semakin baik pula minat menjadi guru.

Kontribusi dari variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dari *adjusted R square* dengan menggunakan program SPSS versi 21.0.

Tabel 3. Koefisien Determinasi

Model	Model Summary			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,772 ^a	,596	,586	5,33712

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: pengolahan data primer 2018

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa hasil regresi menunjukkan bahwa hubungan persepsi mahasiswa tentang profesi guru dan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru adalah sebesar 0,772. Besarnya sumbangan bersama-sama yang diberikan oleh persepsi mahasiswa tentang profesi guru dan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru adalah sebesar 59,6% sedangkan sisanya sebesar 40,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengaruh variabel bebas (persepsi mahasiswa tentang profesi guru dan lingkungan keluarga) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (minat menjadi guru) dapat dilihat dengan uji F menggunakan program SPSS versi 21.0.

Tabel 3. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3318,290	2	1659,145	58,246	,000 ^b
	Residual	2250,307	79	28,485		
	Total	5568,598	81			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: pengolahan data primer 2018

Dari tabel 3 dapat dilihat hasil pengolahan data nilai signifikansi hipotesis secara simultan sebesar 0,000 dan nilai F_{hitung} sebesar 58,246.

Pengaruh (secara parsial) setiap variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dari uji t menggunakan program SPSS versi 21.0.

Tabel 4. Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-24,626	8,497		-2,898	,005
	X1	,346	,148	,238	2,334	,022
	X2	,546	,095	,584	5,728	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Pengolahan data primer 2018

Dari tabel 4 dapat dilihat bahwa persepsi mahasiswa tentang profesi guru (X1) berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru (Y) dengan nilai signifikansi sebesar 0,022. Lingkungan keluarga (X2) berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru (Y) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.

Berikut adalah kesimpulan pengujian hipotesis:

- H1 : Pengujian hipotesis pertama dilakukan untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa tentang profesi guru (X₁) terhadap minat menjadi guru (Y). Hasil pengujian menghasilkan nilai Sig 0,22 < $\alpha = 0,05$, maka H₀ ditolak. Hal ini berarti bahwa persepsi mahasiswa tentang profesi guru berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNP angkatan tahun 2014.
- H2 : Pengujian hipotesis kedua dilakukan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga (X₂) terhadap minat menjadi guru (Y). Hasil pengujian menghasilkan nilai Sig 0,000 < $\alpha = 0,05$, maka H₀ ditolak. Hal ini berarti bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNP angkatan tahun 2014.
- H3 : Pengujian hipotesis ketiga dilakukan untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa tentang profesi guru (X₁) dan lingkungan keluarga (X₂) terhadap minat menjadi guru (Y). Hasil pengujian menghasilkan Nilai Sig 0,005 $\leq \alpha = 0,05$, dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar 3,11 maka H₀ ditolak. Dengan demikian, persepsi mahasiswa tentang profesi guru dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNP angkatan tahun 2014. Dan besarnya

sumbangan secara bersama-sama yang diberikan oleh persepsi mahasiswa tentang profesi guru dan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru adalah sebesar 59,6% sedangkan sisanya sebesar 40,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru (X_1) terhadap Minat Menjadi Guru (Y)

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa persepsi mahasiswa tentang profesi guru berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru. Hal ini menunjukkan apabila persepsi mahasiswa tentang profesi guru semakin baik, maka minat menjadi guru akan semakin meningkat.

Sesuai dengan pernyataan Dalyono (2007:55) menjelaskan bahwa minat tidak terbentuk begitu saja dalam diri seseorang. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat salah satunya dipengaruhi oleh faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa yang mempengaruhi minat salah satunya adalah persepsi. Sesuai dengan pernyataan Alim, Arif Firman (2014:6) "Persepsi mempengaruhi minat melalui pandangan ataupun penilaian mahasiswa tentang suatu objek, peristiwa, maupun kejadian yang dilihat, didengar dan dirasakan. Artinya persepsi mempengaruhi minat menjadi guru melalui pandangan ataupun penilaian mahasiswa terhadap profesi guru. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan harus memiliki persepsi yang baik dan positif terhadap profesi guru supaya semangat mahasiswa lebih terpacu untuk lebih giat lagi dalam belajar demi menambah ilmu pengetahuan keguruan mahasiswa sehingga tercapainya tujuan dan cita-cita mahasiswa untuk menjadi guru yang profesional

Pernyataan tersebut juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Destria, Yola (2015), yang mana kesimpulan dari penelitian tersebut bahwa secara parsial hipotesis persepsi mahasiswa tentang program pendidikan profesi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru mahasiswa program studi pendidikan ekonomi FE UNP. Baik buruknya persepsi mahasiswa tentang profesi guru akan mempengaruhi minatnya menjadi guru. Dalam meningkatkan minat menjadi guru dibutuhkan hasrat yang tinggi, membutuhkan pengetahuan informasi yang baik tentang profesi guru, ketertarikan yang kuat dan keinginan yang besar terhadap profesi guru. Kenyataan yang ada sekarang ini adalah mahasiswa banyak yang memandang sebelah mata mengenai profesi guru. Hal ini yang menyebabkan rendahnya minat mahasiswa terhadap profesi guru. Oleh karena itu diharapkan kepada mahasiswa pendidikan harus merubah cara pandang menilai profesi guru bukan saja dari penghasilan yang didapatkan oleh guru namun banyak hal positif yang didapatkan dibalik profesi guru tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat diketahui bahwa persepsi mahasiswa tentang profesi guru berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi fakultas ekonomi universitas negeri padang angkatan tahun 2014.

Pengaruh Lingkungan Keluarga (X_2) terhadap Minat Menjadi Guru (Y)

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru. Hal ini menunjukkan bahwa apabila lingkungan keluarga semakin baik, maka minat menjadi guru pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang Angkatan Tahun 2014 akan meningkat juga.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Hadinoto (1998:189) faktor yang mempengaruhi minat seseorang salah satunya adalah faktor dari luar (ekstrinsik) yaitu suatu perbuatan yang dilakukan atas dasar dorongan orang lain atau paksaan dari luar seperti lingkungan keluarga. Dapat kita ketahui setiap lingkungan keluarga mahasiswa memiliki latar belakang kebudayaan yang berbeda-beda seperti keluarga mahasiswa yang kebanyakan berprofesi sebagai guru nah hal ini bisa mempengaruhi dan menumbuhkan minat mahasiswa untuk lebih berminat menjadi guru karena adanya pengetahuan mengenai profesi guru, adanya informasi yang positif mengenai profesi guru dan adanya dorongan moral atau partisipasi dari keluarga seperti orang tua dan saudara, menjadi inspirasi atau panutan bagi anak terhadap minat menjadi guru. Hal ini secara tidak langsung dapat menumbuhkan atau mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadiseorang guru nantinya

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sairoh (2016) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru pada Mahasiswa

Pendidikan Ekonomi angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. hal ini berarti, semakin baik lingkungan keluarga maka minat menjadi guru pada mahasiswa juga semakin baik. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Ira (2005) disimpulkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru pada siswa kelas XII di SMA N Nalumsari.

Timbulnya minat karena adanya interaksi dengan orang lain terutama kepada lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga mempengaruhi individu, tetapi individu sebagai organisme yang hidup tidak begitu saja secara otomatis menerima pengaruh tersebut tetapi didalam dirinya ada bermacam-macam kemampuan antara lain daya menyeleksi, memperhitungkan, memutuskan, dan sebagainya. Oleh karena itu peran individu itu sendiri juga besar sekali dalam menerima pengaruh tersebut. Jadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi dan mendukung minat menjadi guru pada mahasiswa adalah lingkungan keluarga.

Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru (X_1) dan Lingkungan Keluarga (X_2) terhadap Minat Menjadi Guru (Y)

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa persepsi mahasiswa tentang profesi guru dan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru. hal ini apabila persepsi mahasiswa tentang profesi guru dan lingkungan keluarga baik, maka minat menjadi guru pada mahasiswa akan meningkat juga.

Kontribusi variabel persepsi mahasiswa tentang profesi guru dan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru sebesar 0,595 atau 59,6% dan sisanya 40,4% merupakan kontribusi variabel lain diluar variabel persepsi mahasiswa tentang profesi guru dan lingkungan keluarga. dari kedua variabel bebas yaitu persepsi mahasiswa tentang profesi guru lebih besar dibandingkan dengan lingkungan keluarga dalam mempengaruhi variabel terikat yaitu minat menjadi guru. hal ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa tentang profesi guru mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam mempengaruhi minat menjadi guru.

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat diketahui bahwa minat seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu persepsi mahasiswa tentang profesi guru dan lingkungan keluarga. Seperti pendapat yang dikemukakan oleh Dalyono (2007:55) selain persepsi yang mempengaruhi minat menjadi guru, lingkungan keluarga dan masyarakat juga termasuk mempengaruhi minat seseorang. Teori ini sejalan dengan Hadinoto (1998:189) faktor yang mempengaruhi minat seseorang salah satunya adalah faktor dari luar (ekstrinsik) yaitu suatu perbuatan yang dilakukan atas dasar dorongan orang lain atau paksaan dari luar seperti lingkungan keluarga. Dapat kita ketahui setiap lingkungan keluarga mahasiswa memiliki latar belakang kebudayaan yang berbeda-beda seperti keluarga mahasiswa yang kebanyakan berprofesi sebagai guru nah hal ini bisa mempengaruhi dan menumbuhkan minat mahasiswa untuk lebih berminat menjadi guru karena adanya pengetahuan mengenai profesi guru, adanya informasi yang positif mengenai profesi guru dan adanya dorongan moral atau partisipasi dari keluarga seperti orang tua dan saudara, menjadi inspirasi atau panutan bagi anak terhadap minat menjadi guru. hal ini secara tidak langsung dapat menumbuhkan atau mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi seorang guru nantinya. Dapat disimpulkan jika seseorang merasa profesi guru sesuai dengan bakat yang ia miliki dan hati nuraninya terpanggil maka dengan sendirinya akan muncul minat sebagai guru.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari pengaruh lingkungan keluarga dan minat belajar adalah :

1. Persepsi mahasiswa tentang profesi guru berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru. Artinya persepsi mahasiswa tentang profesi guru secara langsung sangat besar pengaruhnya terhadap pembentukan minat menjadi guru.
2. Lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru. Artinya lingkungan keluarga secara tidak langsung mampu memberikan pengaruh yang besar terhadap minat mahasiswa untuk menjadi guru.

3. Persepsi mahasiswa tentang profesi guru dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru. Artinya persepsi mahasiswa tentang profesi guru dan lingkungan keluarga mempengaruhi minat menjadi guru. Besarnya sumbangan secara bersama-sama yang diberikan oleh persepsi mahasiswa tentang profesi guru dan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru adalah sebesar 0,596 atau 59,6% dan sisanya sebesar 40,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka untuk meningkatkan minat menjadi guru pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Sesuai dengan hasil penelitian, bahwa profesi guru merupakan pekerjaan yang membutuhkan keahlian khusus dalam bidang pendidikan, pengajaran, dan pelatihan. Oleh karena itu hendaknya sebagai calon guru mahasiswa pendidikan harus memahami betul tugas penting dari seorang guru tersebut. Dimana guru merupakan pekerjaan yang mulia dan dapat mencerdaskan generasi bangsa serta membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Sehingga diharapkan kepada mahasiswa janganlah melihat profesi guru dari hasil yang di dapat tetapi lihatlah pengabdian yang telah beliau berikan kepada masyarakat. Oleh karena itu dibutuhkan persepsi yang baik terhadap profesi guru sehingga dapat meningkatkan minat menjadi guru menjadi salah satu cita-cita yang diinginkan.
2. Bagi orang tua mahasiswa hendaknya dengan mereka berprofesi sebagai guru hal ini menjadi salah satu faktor pendukung dan langkah awal buat mahasiswa untuk lebih tertarik menjadi guru nantinya dengan memberikan pandangan positif mengenai profesi guru kepada anaknya.
3. Bagi peneliti berikutnya yang tertarik melakukan penelitian yang sejenis diharapkan dapat menjadi acuan atau pedoman sehingga dapat mengembangkan penelitian ini lebih luas lagi terkait minat menjadi guru.
4. Penelitian ini masih terbatas pada ruang lingkup yang kecil, sehingga diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat menjadi guru, dan demi kesempurnaan penelitian ini, penulis berharap ada yang mengadakan penelitian lebih lanjut dengan alat uji yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, Arif Firman. 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Profesi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan (S1) Jurusan Teknik Sipil FT UNP. *Artikel Penelitian*. Uuniversitas Negeri Padang.
- Ardyani, Anisa dan Latifah, Iyna. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2010 Universitas Negeri Semarang. *Artikel Penelitian*. Universitas Negeri Semarang.
- Dalyono, M. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Destria, Yola. 2015. Pengaruh lingkungan keluarga dan persepsi mahasiswa tentang program pendidikan profesi guru (PPG) terhadap minat menjadi guru mahasiswa program studi pendidikan ekonomi FE UNP. *Skripsi*. Uuniversitas Negeri Padang.
- Ira. 2015. Persepsi Siswa Tentang Profesi Guru Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Siswa Kelas XII Sekolah Menenngah Atas Negeri 1 Nalumsari. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. FKIP Universtas Muhammadiyah Surakarta.
- Sairoh. 2016. Pengaruh Pengalaman PPL, IPK, Lingkungan keluarga dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2011 FE UNY. *Artikel Penelitian*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sardiman, A.M. 2012. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Susanti ,Yuli. 2013. Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNP Untuk Menjadi Guru. *Skripsi*. Universitas Negeri Padang.
- Undang-undang Republik Indonesia. Nomor 14 Tahun 2005. *Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta.